

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di PT. Satoria Aneka Industri yang diadakan pada tanggal 01 September - 24 Oktober 2025, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Melalui kegiatan ini, pengetahuan dan pemahaman calon apoteker mengenai posisi, peran, tugas, serta tanggung jawab apoteker dalam praktik kefarmasian di industri farmasi semakin meningkat, sehingga mahasiswa mampu melihat secara utuh fungsi strategis apoteker di lingkungan industri.
- b. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip-prinsip CPOB serta penerapannya dalam proses produksi dan pengendalian mutu, sehingga mahasiswa memahami standar yang harus dipenuhi dalam menghasilkan produk farmasi yang bermutu.
- c. Pembekalan yang diberikan mampu membentuk mahasiswa calon apoteker menjadi individu yang profesional, berwawasan luas, mandiri, terampil, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan praktik profesi serta pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- d. Pengalaman langsung dalam menghadapi berbagai permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, menyusun solusi yang efektif, serta meningkatkan daya saing sehingga siap bekerja setelah lulus.

- e. Kegiatan ini juga mendorong mahasiswa untuk terus mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui proses refleksi, yang dilandasi nilai-nilai PeKA (Peduli, Komit, dan Antusias) serta prinsip-prinsip katolisitas, sehingga mahasiswa berkembang secara menyeluruh dalam aspek pengetahuan, keterampilan, soft skills, dan sikap profesional demi menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di PT. Satoria Aneka Industri, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan baik bagi peserta maupun pihak industri demi kemajuan bersama :

- a. Bagi peserta PKPA, sebelum mengikuti PKPA sebaiknya mempelajari terlebih dahulu proses secara umum, peraturan perundangan, dan dasar ilmu lainnya, sehingga dapat membantu proses diskusi bersama dengan preceptor di departemen masing-masing.
- b. Bagi peserta PKPA, dapat lebih aktif dalam memberikan kontribusi kepada departemen maupun industri, dengan memberikan masukan, saran, dan upaya terbaik dalam setiap pekerjaan yang diberikan.
- c. Bagi PT. Satoria Aneka Industri, dapat terus mempertahankan sistem yang sudah ada, serta dapat melanjutkan perkembangan secara khusus digitalisasi pada setiap proses sehingga efisiensi kerja ataupun produksi dapat makin ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Active Pharmaceutical Ingredients Committee (APIC). 2021. *Guidance on Aspects of Cleaning Validation in Active Pharmaceutical Ingredient Plants* (Revision April 2019, updated February 2021). Brussels: APIC – a sector group of CEFIC.
- Agalloco, J., De Santis, P., Grilli, A., & Pavell, A. (Eds.). 2022. *Handbook of Validation in Pharmaceutical Processes, Fourth Edition* (4th ed.). CRC Press.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2022. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pelaporan Kegiatan Industri Farmasi dan Pedagang Besar Farmasi. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2024. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.